

aturan yang berlaku, sekalipun itu pencabupatan gelar akademik.

Makassar, Maret 2025
Yang Menyatakan,

Indra Parawansyah



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan tata kelola kolaboratif dalam mewujudkan *green economy* di kawasan PT Vale IGP Morowali. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan pihak perusahaan, pemerintah kecamatan, pemerintah desa, dan masyarakat local. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tata kelola kolaboratif di PT Vale mencakup lima indikator utama menurut Ansell & Gash (2008), yaitu *dialog tatap muka*, *membangun kepercayaan*, *komitmen terhadap proses*,

pemahaman bersama, dan hasil antara. Kolaborasi dilakukan melalui forum konsultasi publik, musyawarah desa, verifikasi program dengan pemerintah daerah, serta pelaksanaan program lingkungan, ekonomi, dan sosial. Keberhasilan kolaborasi dipengaruhi oleh keterbukaan informasi, transparansi penggunaan anggaran, serta partisipasi aktif semua pihak. Penelitian ini menegaskan bahwa tata kelola kolaboratif menjadi kunci untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat di wilayah pertambangan.

Kata kunci : tata kelola kolaboratif, *green economy*, PT Vale Igp Morowali.



This study aims to analyze the implementation of collaborative governance in realizing a green economy within the operational area of PT Vale IGP Morowali. The research employs a qualitative descriptive method. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, involving the company, sub-district government, village government, and local communities. The findings reveal that the implementation of collaborative governance at PT Vale encompasses five key indicators as proposed by Ansell & Gash (2008), namely face-to-face dialogue, trust-building,

commitment to the process, shared understanding, and intermediate outcomes. Collaboration is carried out through public consultation forums, village deliberations, program verification with local government, and the implementation of environmental, economic, and social programs. The success of this collaboration is influenced by information openness, transparency in budget use, and active participation of all stakeholders. This research emphasizes that collaborative governance is a key factor in achieving a balance between economic growth, environmental sustainability, and community welfare in mining areas.

Keywords: collaborative governance, green economy, PT Vale, Morowali.



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Penulis panjatkan rasa syukur yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Tata Kelola Kolaboratif Dalam Mewujudkan Green Economy di Kawasan PT.Vale IGP Morowali”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan dalam segala aspek kehidupan.